

**PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI
DAN LABA FISKAL UNTUK MENILAI
PERSISTENSI LABA DAN AKRUAL DENGAN
MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN
PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

VIARIN ARISTIE

NIM. 12030111130196

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Viarin Aristie
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130196
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PERBEDAAN LABA
AKUNTANSI DAN LABA FISKAL UNTUK
MENILAI PERSISTENSI LABA DAN
AKRUAL DENGAN MANAJEMEN LABA
DAN PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt

Semarang, 29 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt

NIP. 196905061999031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Viarin Aristie

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130196

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PERBEDAAN LABA
AKUNTANSI DAN LABA FISKAL UNTUK
MENILAI PERISTENSI LABA DAN AKRUAL
DENGAN MANAJEMEN LABA DAN
PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 17 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Warsito Kawedar, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Viarin Aristie, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH PERBEDAAN LABA AKUNTANSI DAN LABA FISKAL UNTUK MENILAI PERSISTENSI LABA DAN AKRUAL DENGAN MANAJEMEN LABA DAN PENGHINDARAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

VIARIN ARISTIE

NIM. 12030111130196

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.

(Yeremia 29 : 11)

“Do the best, give the best, be the best, and get the best!”

Ketika kita selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik dan memberikan yang terbaik bagi orang-orang di sekitar kita, kita akan bisa menjadi yang terbaik dan segala sesuatu yang terbaik pun akan kita dapatkan. Karena apa yang kita tabur, itulah yang kita tuai.

(Dessy Nirmalasari)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, dan kedua Adik saya yang tercinta.

Serta sahabat-sahabat saya.

Terimakasih untuk setiap doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sampai dengan terselesaikannya skripsi ini.

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the effect of book-tax differences to accrual and earnings persistence for manufactured companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2010 to 2013. This research refers to research conducted by Blaylock, et al., (2012)

In this study, there are 2 (two) dependent variables and 1 (one) independent variable. The dependent variables are accrual and earnings persistence, then the independent variable is book-tax differences. Earnings management and tax avoider are used as moderating variables. Method of statistical analysis used in this study is multiple regression analysis using SPSS 19 program.

First, this study examine the association between book-tax differences with accrual and earnings persistence. The result suggests that, book-tax differences significantly affect earnings persistence and also affect the earnings persistence through cash flows with negative directions.

Then, for the moderating variables, earnings management and tax avoider, the results of the test show that both earnings management and tax avoider do not affect accrual and earnings persistence significantly.

Keywords : Book-tax differences, earnings persistence, earnings management, tax avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*) terhadap persistensi laba dan akrual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2013. Penelitian ini mengacu pada penelitian Blaylock, dkk., (2012).

Terdapat 2 (dua) variabel dependen dan 1 (satu) variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Persistensi laba dan persistensi akrual merupakan variabel dependen, sedangkan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal merupakan variabel independen. Variabel manajemen laba (*earnings management*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Metode analisis statistik dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 19.

Pertama-tama, peneliti menguji hubungan antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dengan persistensi laba dan persistensi akrual. Hasil dari uji persistensi laba menunjukkan bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persistensi laba. Perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba melalui cash flow. Keduanya memiliki arah yang negatif.

Untuk variabel moderasi yang berupa manajemen laba dan penghindaran pajak, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel moderasi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba dan persistensi akrual.

Kata kunci : perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, persistensi laba, manajemen laba, penghindaran pajak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba dan Akruai dengan Manajemen Laba dan Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013)”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Skripsi ini diharapkan dapat berguna sebagai literatur yang dapat memberikan gambaran mengenai *book tax differences*, dan persistensi laba. Bimbingan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D selaku ketua jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt, selaku dosen pembimbing. yang dengan rela hati dan sabar di dalam memberikan arahan, ilmu dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin., M.Si., S.E., Akt selaku dosen wali.
5. Bapak dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, doa, dan kasih sayang yang tiada hentinya. Terima kasih, skripsi ini merupakan sebagian kecil dari yang ingin dipersembahkan untuk membahagiakan bapak dan ibu.
6. Dosen-dosen akuntansi dan FEB UNDIP yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmu selama studi.
7. Staf pengajar FEB UNDIP yang telah membantu administratif dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua adik saya, Natya dan Tirza, yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasinya.
9. Sahabat-sahabat yang tersayang Tabita, Ajeng, Tari, Renna, Iva, Ririn, ci Desy, ci Kristi yang telah memberikan banyak pengalaman, pengetahuan, menjadi sahabat yang baik, yang selalu mendukung dan mengingatkan satu sama lain. Semoga persahabatan yang indah ini akan terjaga erat selamanya.
10. Rekan seperjuangan skripsi Rahma, Mariati, Kirana, Silvi, Anggi, Cichi, Fia, Citra, Nia yang juga telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sukses untuk kita semua.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang indah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian ini tentunya jauh dari sempurna, oleh sebab itu dibutuhkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pihak yang membutuhkan.

Semarang, 29 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Agensi	9
2.1.2 Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal.....	10
2.1.3 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal	14
2.1.4 Persistensi Laba.....	16
2.1.5 Akrua.....	18
2.1.6 Arus Kas Operasi	18
2.1.7 <i>Large Positive Book-Tax Difference</i>	19
2.1.8 <i>Large Negative Book-Tax Differences</i>	21
2.1.9 <i>Small Book-Tax Differences</i>	22
2.1.10 Manajemen Laba	23

2.1.11 Penghindaran Pajak	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	33
2.4 Pengembangan Hipotesis	35
2.4.1 Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Fiskal terhadap Persistensi Laba dan Akrua.....	35
2.4.2 Pengaruh Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi terhadap Persistensi Laba dan Akrua	37
2.4.3 Pengaruh Penghindaran Pajak sebagai Variabel Moderasi terhadap Persistensi Laba dan Akrua	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi	43
3.1.1 Variabel Dependen	43
3.1.2 Variabel Independen.....	43
3.1.3 Variabel Moderasi	43
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.2.1 Persistensi Laba	44
3.2.2 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal	44
3.2.3 Manajemen Laba	45
3.2.4 Penghindaran Pajak	46
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	49
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.5.2.1 Uji Normalitas Data.....	49
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	50
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	51
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	51
3.5.3 Uji Hipotesis	52
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55

4.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	56
4.2 Analisis Data	61
4.2.1 Screening Data.....	61
4.2.2 Model 1.....	63
4.2.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.2.2 Analisis Regresi	67
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis 1a	69
4.2.3 Model 2.....	70
4.2.3.1 Pengujian Hipotesis 1b	72
4.2.4 Model 3.....	74
4.2.4.1 Pengujian Hipotesis 2a dan 3a.....	77
4.2.5 Model 4.....	78
4.2.5.1 Pengujian Hipotesis 2b dan 3b	81
4.3 Interpretasi Hasil	84
4.3.1 Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal	84
4.3.2 Variabel Moderasi	85
4.3.2.1 Manajemen Laba	85
4.3.2.2 Penghindaran Pajak	87
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Keterbatasan	90
5.3 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Perincian Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Kondisi Variabel Dummy	60
Tabel 4.4 Identifikasi Outlier	61
Tabel 4.5 Identifikasi Outlier Kedua.....	62
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.7 Uji Multikolonieritas.....	65
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Model Regresi	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Model 1	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Model 2	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Model 3	75
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Model 4	78
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	94
Lampiran B Hasil Output SPSS	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan menyusun laporan keuangan untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan (fiskal). Laporan keuangan komersial disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, dan laporan keuangan fiskal disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Laporan keuangan komersial dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, di mana informasi tersebut nantinya juga akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait dengan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Sementara itu, tujuan dibuatnya laporan keuangan fiskal adalah untuk menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP). Tujuan utama dari sistem pajak itu sendiri adalah terciptanya pemungutan pajak yang adil, adanya kepastian hukum, dan terjaganya penerimaan negara yang bersumber dari pajak (Persada dan Dwi Martani, 2010).

Dalam akuntansi komersial dan perpajakan terdapat beberapa aturan yang berbeda. Perbedaan aturan tersebut seringkali menimbulkan terjadinya perbedaan laba yang diakui secara komersial (laba akuntansi) dan secara fiskal (laba fiskal). Adanya perbedaan laba yang diakui tersebut menjadi latar belakang dibuatnya aturan PSAK No.46 oleh IAI pada tahun 1999, yang mengatur tentang akuntansi pajak penghasilan yang diberlakukan wajib untuk pelaporan keuangan yang dimulai saat atau sesudah 1 Januari 2001 (Suranggane, 2007). Perbedaan antara

laba akuntansi dan laba fiskal tersebut dalam istilah asing disebut *Book-Tax Differences* atau ada juga yang menyebut *Book-Tax Gap*. Isu mengenai perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal tersebut merupakan salah satu isu yang menarik di Indonesia.

Penyebab terjadinya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*Book-Tax Differences*) dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu Perbedaan Permanen (*Permanent Book-Tax Differences*) dan Perbedaan Temporer (*Temporary Book-Tax Differences*). Perbedaan tersebut kemudian akan mengakibatkan timbulnya koreksi fiskal terhadap laporan akuntansi atau laporan laba rugi komersial dalam penghitungan laba kena pajak sebagai dasar dari penghitungan Pajak Penghasilan (PPh) terutang dan sebagai lampiran SPT tahunan (Subekti, 2014). Persada dan Dwi Martani (2010) menyatakan bahwa timbulnya perbedaan temporer adalah karena adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal, sementara perbedaan permanen terjadi karena adanya peraturan yang berbeda antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Yang merupakan perbedaan permanen misalnya: sanksi administrasi perpajakan, seperti denda keterlambatan SPT; dan sumbangan, seperti sumbangan bencana alam nasional. Yang merupakan perbedaan temporer misalnya: penyusutan (depresiasi); penilaian inventaris; serta penyisihan kerugian piutang.

Terdapat banyak penelitian yang meneliti tentang peran perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal (*book-tax differences*), yang diantaranya perbedaan laba tersebut digunakan untuk menilai kualitas laba perusahaan di masa yang akan

datang. Penelitian-penelitian yang berfokus pada peran perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal tersebut menyatakan bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dapat menimbulkan peluang terjadinya manajemen laba (*earnings management*) yang kemudian juga dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan tersebut. Tang (2006) menyatakan bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal juga dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba suatu perusahaan (dalam Persada dan Dwi Martani, 2010). Informasi yang terkandung dalam perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal mempengaruhi laba perusahaan di masa yang akan datang (*future earnings*), sehingga dapat berpengaruh juga terhadap persistensi laba serta dapat membantu para investor dalam proses penentuan kualitas laba.

Philips, dkk. (2003) menyatakan dalam perpajakan, pemberian kebebasan manajemen untuk menentukan kebijakan akuntansi lebih dibatasi apabila dibandingkan dengan kebijakan yang diberikan oleh GAAP (dalam Blaylock, dkk., 2012). Dalam PSAK juga terdapat paragraf pernyataan yang memberikan kebebasan kepada manajemen dalam menentukan pilihan kebijakan akuntansi untuk penentuan besarnya pencadangan beban atau penghasilan pajak tangguhan atas adanya perbedaan antara standar akuntansi dengan peraturan perpajakan (Persada dan Dwi Martani, 2010).

Blaylock, dkk. (2012) yang meneliti mengenai "*Tax Avoidance, Large Positive Temporary Book-Tax Differences, and Earnings Persistences*" menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang positif dan dalam jumlah yang besar biasanya timbul karena aktivitas manajemen laba atas (*upward earnings management*) atau dapat juga timbul dari

adanya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan akan memiliki persistensi laba dan akrual yang lebih rendah ketika melakukan aktivitas manajemen laba. Dan akan memiliki persistensi laba dan akrual yang lebih tinggi ketika perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak namun yang tetap sesuai dengan aturan-aturan perpajakan (*tax avoidance*). Blaylock, dkk. (2012) menguji penyebab perbedaan temporer dapat dijadikan sebagai sinyal yang bermanfaat bagi persistensi laba dan akrual perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perbedaan temporer dapat memberikan informasi yang inkremental atas besarnya persistensi laba dan akrual. Sekaligus menyatakan bahwa terdapat banyak sumber informasi yang potensial dari perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal positif yang besar (*Large Positive Book-Tax Differences*).

Tujuan dari akuntansi akrual adalah untuk dapat mengenali kinerja perusahaan secara lebih baik. Menurut penelitian Dechow (1994) serta penelitian Dechow dan Ge (2006), jika nilai akrual dicatat hanya untuk tujuan pembukuan saja namun tidak digunakan untuk tujuan perpajakan, maka kemudian muncul perbedaan dalam beban pajak tangguhan (misal jumlah beban pajak tangguhan lebih besar), maka hal tersebut dapat mencerminkan nilai akrual buku yang lebih besar. Jumlah beban pajak tangguhan yang besar pada akhirnya akan memunculkan adanya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang lebih besar. Hasil penelitian Hanlon (2005) juga mencerminkan fakta bahwa nilai akrual yang lebih besar berarti persistensi labanya lebih rendah. Hal yang sama juga dinyatakan oleh penelitian Sloan (1996) dan ditunjukkan juga oleh penelitian Dechow dan Ge (2006).

Terdapat beberapa literatur akuntansi yang menunjukkan bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal positif yang besar (*large positive book-tax differences*) dapat memberikan informasi penting (bermanfaat) mengenai kualitas laba perusahaan. Hanlon (2005) menyatakan bahwa investor akan mengurangi ekspektasi mereka terhadap persistensi laba dan akrual apabila perusahaan memiliki perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar. Oleh karena itu, Blaylock, dkk. (2012) memprediksi bahwa implikasi dari adanya perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal positif yang besar (*large positive book-tax differences*) untuk persistensi laba bergantung pada sumber yang menyebabkan timbulnya perbedaan laba tersebut.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah diuraikan tersebut, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh dari perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba dan akrual perusahaan. Dan mengacu pada penelitian Blaylock, dkk. (2012), penelitian ini juga akan meneliti bagaimana pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal tersebut apabila perbedaan labanya disebabkan oleh sumber yang berbeda, yaitu dari aktivitas manajemen laba (*earnings management*) dan dari aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan literatur-literatur penelitian yang berfokus pada perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, seperti penelitian Blaylock, dkk. (2012), Guenther (2011), Persada dan Dwi Martani (2010), Suranggane (2007), dan Hanlon (2005), maka penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh perbedaan laba

akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba dan akrual dengan manajemen laba dan penghindaran pajak sebagai variabel moderasi.

Dalam penelitian ini, perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal akan dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu: Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Positif yang Besar (*Large Positive Book-Tax Differences / LPBTD*), Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Negatif yang Besar (*Large Negative Book-Tax Differences / LNBTD*), dan Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal yang Kecil (*Small Book-Tax Differences / SBTD*). Pembagian atas perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal tersebut disesuaikan dengan yang digunakan dalam penelitian Blaylock, dkk. (2012). Jenis perbedaan yang digunakan adalah perbedaan tetap dan perbedaan temporer, mengacu pada penelitian Persada dan Dwi Martani (2010). Karena bukan hanya perbedaan temporer saja yang menjadi penyebab timbulnya perbedaan laba, namun juga perbedaan permanen.

Adapun permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Apakah perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dapat memberikan informasi yang penting mengenai persistensi laba dan akrual perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar terhadap persistensi laba dan akrual, apabila menggunakan manajemen laba (*earnings management*) sebagai variabel moderasi ?
3. Bagaimanakah pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar terhadap persistensi laba dan akrual, apabila menggunakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai variabel moderasi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas penelitian terdahulu yang meneliti mengenai persistensi laba dan akrual. Dalam penelitian ini, selain menguji mengenai pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba dan akrual, juga membedakan sumber perbedaan laba tersebut.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dengan persistensi laba dan akrual. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi yang terkait dengan persistensi laba dan akrual.

Manfaat praktis penelitian ini, bagi pihak manajemen, diharapkan mampu dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam mengelola perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal, sehingga kualitas dari laba akuntansi akan tetap dapat mendapat respon positif dari para investor. Sedangkan bagi para investor, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga para investor akan lebih memperhatikan perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal sebuah perusahaan. Regulator dapat lebih fokus pada setiap perusahaan yang memiliki perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang tinggi ketika melakukan pemeriksaan pajak. Harus dapat dipastikan bahwa perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal yang besar tersebut timbul dari adanya kesesuaian dengan aturan pajak (*tax avoidance*) dan bukan timbul dari adanya pelanggaran terhadap aturan-aturan perpajakan (*tax evasion*).

1.4 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri atas 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab II ini memaparkan literatur-literatur yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan mengembangkan hipotesis yang timbul dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yang digunakan, sampel yang digunakan dalam penelitian, serta alat ukurnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dari uji persistensi laba dan aktual.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian penutup, terdiri atas simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.